

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Sales Growth*, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan. Penelitian ini mengambil periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa :

1. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi pada tahun 2012 - 2016 yang diproksikan dengan *Price Book Value* ( PBV ). Hasil uji t membuktikan nilai t hitung dari *sales growth* sebesar negative 0,983 dengan tingkat signifikansi 0,333 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.
2. *Investment Opportunity Set* yang diproksikan dengan IOS berbasis harga atas penggunaan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi pada tahun 2012 – 2016 yang diproksikan dengan *Price Book Value* ( PBV ). Hasil uji t membuktikan nilai t hitung dari *Investment Opportunity Set* sebesar positif 5,505 dengan tingkat signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Gross Profit Margin* ( GPM ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi pada tahun 2012 - 2016 yang diproksikan dengan *Price Book Value* ( PBV). Hasil uji t membuktikan nilai t hitung dari profitabilitas sebesar positif 2,340 dengan tingkat signifikansi 0,026 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.
4. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi pada tahun 2012 – 2016 yang diproksikan dengan *Price Book Value* ( PBV ). Hasil uji t membuktikan nilai t hitung dari likuiditas sebesar negative 2,849 dengan tingkat signifikansi 0,008 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.
5. *Sales Growth*, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas, Likuiditas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi pada tahun 2012 - 2016 yang diproksikan dengan *Price Book Value* ( PBV). Hasil uji F membuktikan nilai F hitung dari semua

variabel independen sebesar positif 11,477 dengan tingkat signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05.

6. Hasil uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini memperoleh nilai Adjust R Square sebesar 60,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa 60,5% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi *Sales Growth*, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas dan Likuiditas. Sedangkan sisanya 39,5 % dijelaskan oleh factor- factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti beberapa variabel yang dinilai dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti Kebijakan deviden, Ukuran perusahaan, leverage, keputusan pendanaan.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada sub sektor farmasi yang terdaftar pada e- Katalog BPJS. Sehingga kurang mewakili seluruh sektor industry manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari sektor industry manufaktur lainnya.
3. Para investor diharapkan dapat memperhatikan *Investment Opportunity Set*, *Profitabilitas dan Likuiditas* yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi ke dalam pasar modal khususnya pada perusahaan subsector farmasi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki nilai R Square dengan memasukan variabel – variabel lain atau menambah jumlah periode penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

Untuk mengetahui besarnya nilai  $d_l$  dan  $d_u$  dapat dilihat pada tabel Durbin Watson. Hasil analisa menggunakan tabel Durbin Watson diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Nilai  $d_w > d_l$  yaitu  $2,126 > 1,2221$  maka tidak terdapat autokorelasi positif
- b. Nilai  $(4 - d_w) > d_l$  yaitu  $1,874 > 1,2221$  maka tidak terdapat autokorelasi negative

Maka dapat disimpulkan pada analisis regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan tidak terdapat autokorelasi negative sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokorelasi.